

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu yang dilakukan terhadap sekumpulan pengetahuan tentang karies gigi. objek (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini yang dideskripsikan yaitu pengetahuan tentang karies gigi.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat**

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Lansia Way Sari Natar Lampung Selatan.

##### **2. Waktu**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2025.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah Lansia umur 45-54 tahun di Posyandu Way Sari Natar Lampung Selatan tahun 2025 yang berjumlah 35.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah objek yang diteliti dan di anggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan Purposive Sampling. Dengan teknik pengambilan sampel yang berdasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti,atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo S, 2012).

Sehingga dalam penelitian ini didapatkan sampel dengan jumlah 30 lansia di Posyandu Way Sari Natar Lampung Selatan provinsi Lampung.

Adapun kriteria dalam pengambilan sampel,yaitu:

###### **a. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi yaitu kriteria sampel yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel.

1) Para lansia umur 45-54 Natar, Provinsi Lampung Selatan yang hadir

pada hari penelitian dan bersedia ikut dalam penelitian dengan mengisi daftar hadir.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu kriteria anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel.

- 1) Lansia yang bukan kategori umur 45-54 tahun di Posyandu Way Sari Natar Lampung Selatan.
- 2) Lansia yang tidak dapat hadir karena bekerja dan urusan lain yang tidak dapat mereka tinggalkan.

**D. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian in variabel tunggal yaitu pengetahuan Lansia tentang karies gigi (Independent).

**E. Instrumen penelitian**

Instrument penelitian. adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoadmodjo, 2012)

1. Lembar Kuesioner
2. Alat tulis

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari data primer dan sekunder.

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yang diteliti yaitu berupa hasil dari kuesioner tentang Gambaran Pengetahuan Karies pada Lansia di Posyandu Way Sari Natar Lampung Selatan.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yang berhubungan dengan responden yang diteliti yaitu berupa daftar nama dan jumlah Lansia Posyandu Way Sari Natar Lampung Selatan, langkah penelitian sebagai berikut :
  - a. Langkah pertama
    - 1) Menyiapkan quisioner yang telah di siapkan oleh peneliti lalu di bagikan kepada para responden

- 2) Persiapan petugas dan instrumen penelitian lainnya
- b. Langkah kedua proses penelitian :
- 1) Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2025.
  - 2) Penelitian dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh 1 orang mahasiswa Poltekkes Tanjung Karang jurusan Kesehatan Gigi, yang membantu dalam penelitian yaitu : Maisya Ramadhani.
  - 3) Peneliti dan mahasiswa poltekkes tanjung karang jurusan kesehatan gigi datang 1 hari sebelum hari penelitian untuk membagikan informed consent dan menginstruksikan untuk membawa Informant Consent yang sudah diisi oleh lansia.
  - 4) Peneliti dan 1 orang mahasiswa datang di hari penelitian dan mengumpulkan Informant Consent yang sudah disi oleh lansia.
  - 5) Peneliti, 1 orang mahasiswa jurusan kesehatan gigi dan dibantu oleh kader posyandu melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan secara garis besar dengan pedoman dari kuesioner.
  - 6) Peneliti dan dibantu 1 mahasiswa Poltekkes Tanjung Karang jurusan Kesehatan Gigi mengecek apakah semua pertanyaan kuesioner sudah dijawab oleh responden, jika ada pertanyaan yang belum dijawab maka peneliti meminta responden untuk menjawabnya kembali.
  - 7) Data hasil penelitian kemudian di rekap menggunakan sarana komputerisasi dalam bentuk table.

## **G. Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan data yang diperoleh langsung dari penelitian yang masih mentah, belum dapat memberikan informasi apa-apa yang belum siap disajikan sehingga diperlukan penyajian data sebagai hasil yang berarti dan Kesimpulan yang baik (Notoatmodjo, 2010). Setelah data terkumpul agar analisis penelitian menghasilkan informasi yang benar dan melalui 4(empat) tahap dalam pengelolaan daya yaitu:

### **1. *Editting (Penyuntingan)***

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) secara umum editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner, antara lain : Kelengkapan, apakah semua

pertanyaan sudah dijawab. Jika ada pertanyaan yang belum dijawab maka peneliti meminta para lansia menjawab kembali.

## **2. *Cooding ( Lembar Kode)***

Coding data melakukan pemeriksaan kode biasanya dalam bentuk angka atau kode tertentu ke dalam bentuk yang udah dibaca untuk mempermudah pada saat memasukan data.

Pengkodean data yang digunakan dalam penelitian ini : Kriteria pengetahuan :

- a. 1: Baik (76%-100%)
- b. 2 : Sedang (56%-75%)
- c. 3 : Buruk (<56%) Kriteria kuesioner:
  - a. 1: Benar
  - b. 0: Salah

## **3. *Processing/Data Entry (Memasukkan Data)***

Memindahkan jawaban dari masing-masing responden yang berbentuk kode (angka atau huruf) ke komputerisasi.

## **4. *Cleaning***

Pembersihan data (cleaning data) merupakan kegiatan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan- Kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

## **H. Analisa Data**

Analisa data yang digunakan meliputi analisa univariate, analisa ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakter setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisa dalam penelitian ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan pengetahuan Lansia di Posyandu Lansia Way Sari Natar Provinsi Lampung Selatan tahun 2025 (Notoatmodjo,2010).